

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan data

Paparan data adalah suatu uraian atau gambaran umum yang sudah didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan. Jadi pada bab ini, akan dipaparkan data yang diperoleh baik data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sistem Jual Beli uang Virtual Dalam Game Online Di wilayah Kabupaten Pamekasan Game online memang menjadi primadona saat ini dimata para gamer (pengguna game) di tanah air. Berbeda dengan games pc, playstation atau sejenisnya game online dapat terhubung puluhan orang sekaligus yang memungkinkan mereka dapat chatting langsung dengan para gamer lainnya. Ditambah dengan tampilan 3D dan fitur penuh warna, game online terasa amat sempurna. Selain itu untuk memanjakan para gamer, pihak pengelola terus meng-update disetiap event (seperti natal dan tahun baru). Tingkat level setiap karakter menunjukkan hebat tidaknya seorang gamer, selain itu untuk mendapatkan item-item yang lebih tinggi (pedang atau pakaian) ia harus menaikkan levelnya pula. Ini mengakibatkan para gamer kecanduan game online. Maraknya permainan game online menyebabkan para remaja ingin memainkan permainan tersebut. Para remaja beranggapan bahwa dengan bermain game online segala rasa penat dan stress(baik itu datang dari diri sendiri,orang tua,guru, maupun orang lain) dapat mengurangi bahkan dapat menghilangkan rasa stress tersebut, sehingga gamer yang baru pemula merasakan dampak yang positif akibat bermain game online.

Perkembangan game online yang signifikan menjadikan industri game online menjadi salah satu jenis *bisnis e-commerce* yang menguntungkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari *DFC Intelligence*, perusahaan konsultan yang mengkaji pasaran strategis, pemain game

online di seluruh dunia mencapai 124 juta pada tahun 2005 dan berkembang hampir tiga kali lipat menjadi 376 juta pada tahun 2009. *DFC Intelligence* memperkirakan pendapatan yang diperoleh dari game online di seluruh dunia senilai \$1,9 milyar pada tahun 2003 dan meningkat menjadi \$15,7 milyar pada tahun 2010 dan akan terus berkembang menjadi \$29 milyar pada tahun 2016. Sementara itu, khusus di Indonesia, berdasarkan data dari *e-Marketer* yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika menyebutkan bahwa pada tahun 2014 pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 83,7 juta pengguna. Jumlah ini terus bertambah hingga melewati milestone 100 juta di tahun 2016. Diperkirakan tahun 2017 terdapat 112,6 juta pengguna internet di tanah air (Kominfo, 2014). Data statistik APJII (Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia) menyatakan bahwa, jumlah dan penetrasi pengguna internet di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 34,9% dan diperkirakan penggunaan internet di Indonesia akan terus meningkat pada setiap tahunnya (APJII, 2015). Pesatnya perkembangan internet tentunya turut meningkatkan peluang bisnis game online di Indonesia.¹ Mengenai perkembangan game online ini, sebagaimana hasil wawancara dengan Robi selaku gamer memulai pembelian diamond sebagai berikut :

Biasanya saya sebelum membeli skin (acesoris di dalam game), saya top up terlebih dahulu, dan harganya juga lumayan murah dan disitu saya membelinya untuk pertama kali. Sejak saya masih SMA, Waktu itu kira-kira masih tahun 2019an. Berawal darisitu mulai membeli acesoris virtual.²

Dari analisis wawancara saya dengan Robi, bahwa menurutnya pertama kali dia membeli diamond berawal dari tahun 2019an yang membuatnya tertarik untuk membeli dan juga faktor harganya yang murah.

Pelaksanaan Jual Beli pembelian Uang Virtual dalam Game Online Ketika para gamer melakukan Jual Beli, banyak cara yang digunakan untuk memasarkan diamond game online

¹ Desmita, Psikologi Perkembangan (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005) h. 18

² Robi, Gamer Atau Pembeli Diamond, Wawancara Langsung (20 April 2024)

yang akan dijual. Bisa langsung memasarkan didalam game tersebut ataupun lewat media sosial dan lainnya. Setelah itu mereka memasarkan barang dagangannya dan apabila ada seseorang yang berminat ingin membeli barang tersebut maka pembeli akan menghubungi si penjual itu. Seperti halnya jual beli pada umumnya pasti ada tawar-menawar antara pembeli dan penjual. Apabila sudah terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli maka tahap selanjutnya adalah si pembeli mentransfer sejumlah uang ke rekening si penjual. Apabila sudah ditransfer kepada penjual, si pembeli menkonfirmasi ke penjual dengan cara mengirim foto bukti transfer tersebut. Maka si penjual akan mentransfer diamond yang dijual kepada si pembeli. Dalam hal ini, jenis-jenis Jual Beli yang penulis dapatkan, yaitu

1. Transfer Antar Bank

Dalam hal ini, saya mewawancarai temen saya, yang bernama Aldi, yang mana aldi dalam Jual Beli jual beli uang virtual menggunakan transfer bank. Beliau mengatakan.

Saya biasa beli uang virtual atau Top-Up melalui link dan membayar dengan transferan bank. Biasanya saya beli dan membayar dengan ditransfer melalui bank, dan juga pernah membeli dengan membayarnya lewat transfer bank bca.³

Dari analisis wawancara saya dengan Aldi, bahwa menurutnya pembelian yang dia gunakan terlebih dahulu dia masuk di dalam link game yang dimainkan dan membayarnya melalui transfer antar bank, Dan hal ini juga tidak jauh beda dengan analisis wawancara saya dengan wahyu, bahwa menurutnya setiap pembelian uang virtual yang dia beli melalui transfer antar bank. Dan yang terakhir analisis wawancara saya dengan dani, bahwa menurutnya dia pernah membeli item virtual ini dengan membayarnya melalui transfer antar bank.

³ Aldi, Gamer Atau Pembeli Diamond, Wawancara Langsung (20 April 2024)

Hasil dari ketiga analisis wawancara diatas dapat diketahui bahwa sebelum pembelian item virtual dalam game online ini terlebih dahulu para gamer masuk kedalam link pembelian item tersebut dan dapat memilih metode pembayaran melalui transfer antar bank.

2. *Cash on Delivery (CoD)*

Cash on Delivery atau melakukan Jual Beli dengan cara bertemu penjual secara langsung Jenis Jual Beli ini sesuai dengan yang dipraktekkan oleh Wahyu. Seperti hasil wawancara berikut ini :

Pembelian secara langsung yang saya lakukan itu bertemu langsung ke penjual agar bisa langsung mengatakan untuk membeli diamond yang saya beli. Bisa juga membeli langsung dari penjualnya dengan cara mengirim pesan kemudian mengatakan mau membeli diamond dengan metode pembayaran secara transfer bank, namun yang sering saya lakukan dengan mengunjungi penjual.⁴

Dari analisis wawancara saya dengan Robi, bahwa menurutnya dalam pembelian yang dilakukan dia dengan bertemu langsung dengan penjualnya agar hal tersebut tetap aman dari unsur penipuan. Sedangkan analisis wawancara saya dengan wahyu, bahwa menurutnya bertemu langsung ke pihak penjual pernah dia lakukan dengan tujuan diamond yang dia beli dapat langsung terkirim.

Dan terakhir analisis wawancara saya dengan Aldi, bahwa menurutnya membeli uang virtual ini bisa pula bertemu langsung dengan pihak penjual dengan mendatanginya ke tempat Jual Beli. Hasil dari ketiga analisis wawancara diatas dapat dipahami bahwa pembelian uang virtual dalam game online ini bisa juga dilakukan dengan cara *Cash on Delivery (CoD)* atau melakukan Jual Beli dengan cara mengirim pesan ke penjual dengan mengatakan mau membeli diamond dengan metode pembayaran secara transfer bank. Hal

⁴ Wahyu, Gamer Atau Pembeli Diamond, Wawancara Langsung (20 April 2024)

ini dilakukan dengan mentransfer uangnya terlebih dahulu dan mengirimkan bukti pembayaran kepada penjual.

3. Kartu Kredit

Jenis Jual Beli ini sesuai dengan yang praktekkan oleh Imam. Seperti hasil wawancara berikut ini :

Bisa juga membeli item virtual dengan menggunakan kartu kredit apabila tidak membawa uang cash. Kalau dengan pembayaran melalui kartu kredit jujur jarang saya lakukan tapi fungsinya pengganti uang cash dan dijamin aman. Kadang-kadang saya membeli item virtual menggunakan kartu kredit karena kebetulan saya punya jadi saya pakai saja.⁵

Dari analisis wawancara saya dengan Imam Wahyudi, bahwa menurutnya pada saat membeli diamond bisa menggunakan kartu kredit jika tidak membawa uang cash. Namun terkadang imam mahmudi menggunakannya karena kebetulan mempunyai kartu kredit.

4. Pulsa

Jenis Jual Beli ini sesuai dengan yang dipraktekkan oleh Bagas Seperti hasil wawancara berikut ini, beliau mengatakan:

Saya memakai cara ini karena simpel dan ini sering saya gunakan untuk membeli diamond karena mudah dilakukan. Cara ini mudah karena hanya mengisi pulsa sesuai harga pembelian diamond kita bisa membelinya kapan saja. Sering saya membeli dengan cara ini karena mudah dan bisa dilakukan kapan saja asalkan pulsanya ada.⁶

Dari analisis wawancara saya dengan Bagas, bahwa menurutnya, dia memakai cara ini untuk membeli diamond karena tidak merepotkan dan mudah dilakukan, sehingga beliau sering melakukan Jual Beli pembelian diamondnya menggunakan pulsa.

Kemudian peneliti mewawancarai salman selaku penjual, beliau mengat:

⁵ Imam, Gamer Atau Pembeli Diamond, Wawancara Langsung (24 April 2024)

⁶ Bagas, Gamer Atau Pembeli Diamond, Wawancara Langsung (25 April 2024)

Biasanya anak-anak membeli uang virtual atau top-up kepada saya mendatangi ke tempat saya menjual, namun ada juga yang membeli secara transfer dengan mengutarakan pembeliannya. Dalam hal ini, pembeli harus mentransfer terlebih dahulu karena saya gak mau ngambi resiko tidak membayar.⁷

Analisis peneliti tentang wawancara diatas bahwa penjualan uang virtual ini, pembeli harus mendatangi tempat konter salman guna untuk melangsungkan akad jual beli virtual tersebut, walaupun begitu, ada juga yang membeli uang virtual ini dengan cara daring atau cukup mentransfer uangnya dan mengirim bukti transfer kepada penjual.

B. Temuan Penelitian

Adapun temuan peneliti selama proses pengumpulan data di lapangan sebagai berikut:

1. System jual beli uang virtual

Jual beli uang virtual yang terjadi di wilayah Kabupaten pamekasan, merupakan salah satu aktivitas pemuda pamekasan yang memainkan game online atau mobile legend, yang dalam prakteknya pembeli menjumpai penjual dalam guna melangsungkan akadnya. Adapun system pembayaran jual beli uang virtual ini bisa dilakukan secara offline dan online.

2. Metode pembayaran dalam jual beli uang virtual

Metode pembayarn yang digunakan oleh gamer sebagai berikut

- a. Transfer Antar Bank
- b. *Cash on Delivery (CoD)*
- c. Kartu Kredit

⁷ Gren, Penjual Uang Virtual, Wawancara Langsung (28 April 2024)

C. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara terhadap beberapa informan yang sudah memberikan informasi.

1. Bagaimana sistem jual beli uang virtual dalam game online di wilayah Kabupaten pamekasan

Jual beli merupakan salah satu pekerjaan yang mengandung nilai sosial, yang mana penjual membantu kebutuhan atau keinginan pembeli dengan menyediakannya. Dalam jual beli uang virtual (diamond) di game online yang terjadi di wilayah Kabupaten pamekasan yaitu bisa dilakukan dengan pembayaran secara offline dan online, selain hal tersebut banyak cara untuk melangsungkan Jual Beli jual beli uang virtual . Dalam hal ini Contohnya seperti transfer antar bank, *COD*, kartu kredit, pulsa, dan lain-lain. Lalu kegunaan diamond ini di game online, atau salah satu contohnya game mobile legends digunakan untuk membeli (skin, aksesoris) yang ada di game tersebut. Dalam Jual Beli yang terjadi di wilayah Kabupaten pamekasan adanya pembeli dan penjual, dimana kriterianya yaitu sama-sama pemain gamers.

Adapun cara untuk menjadi penjual uang virtual (diamond) seperti agen pulsa dan lain-lain, harus mendaftar dengan membayar uang pendaftaran sebesar 150.000, yang dalam hal ini, bisa langsung pembayarannya melalui admin atau menggunakan link web login dengan menggunakan akun yang didaftarkan. Proses pembelian menggunakan web salah satunya adalah seperti link berikut (<https://www.aoshimarket.com/id>).

Selain menjadi sebuah sarana penyalur hobi ataupun pengisi waktu luang. Sistem Jual Beli uang Virtual dalam Game Online Di wilayah Kabupaten Pamekasan merupakan aktivitas gamer yang mana dalam meningkatkan skin playernya gamer

membeli diamond untuk nantinya sebagai peningkatan kekuatan playernya. Dalam jual beli uang virtual ini gamer bisa langsung mendatangi tempat penjualnya atau menghubungi penjual untuk melangsungkan Jual Beli jual beli uang virtual tersebut, dengan metode pembayaran sebagai berikut:

- a. Transfer Antar Bank, yang mana dalam metode pembayaran ini, pembeli cukup mentransfer nominal yang telah di sepakati.
- b. *Cash on Delive ry (CoD)*, metode pembayaran yang satu ini pembeli harus mendatangi tempat si penjual untuk melangsungkan Jual Belinya.
- c. Kartu Kredit, metode pembayaran ini pembeli bisa membayar dengan kartu tersebut, namun tidak banyak memang dalam penggunaannya.
- d. Pulsa, jenis metode pembayaran yang satu ini lebih sering digunakan oleh reamaja yang memang pada penggunaannya sangat simple dan tidak rumit.

2. Bagaimana jual beli uang virtual di game online dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Islam merupakan sumber hukum dari beberapa aturan yang ada dalam kehidupan masyarakat salah satunya hukum jual beli. Oleh karena itu, segala sesuatu yang berhubungan dengan jual beli harus memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Hukum Islam. Tidak terkecuali jual beli uang virtual yang berlaku di wilayah Kabupaten pamekasan. Maka dari itu peneliti mengamati tentang sistem jual beli uang virtual yang berlaku di wilayah Kabupaten pamekasan yang hal ini sudah menjadi kebiasaan bahkan menjadi rutinitas gamer yang memang kecanduan dalam game online. Dengan informasi yang di dapat oleh peneliti, bahwa praktek jual beli uang virtual yang berlaku di wilayah Kabupaten pamekasan, sudah memenuhi ketentuan-ketentuan hukum ekonomi syariah.

Dalam sistem jual beli ini, pembeli dan penjual melangsungkan akadnya dengan berbagai ketentuan yang ada. Hal ini yang menjadi tolak ukur sah atau tidaknya sebuah akad jual beli. Dalam prakteknya, barang yang diperjualbelikan tidak ada di tempat Jual Beli, namun dengan membayarnya di muka, pembeli akan mendapatkan barangnya beberapa waktu setelahnya. Hal ini, konsep penjualan dari diamond mobile legends, yang mana dalam Jual Belinya pembeli harus memasukan nomor ID dan Server game terlebih dahulu sebelum order, selanjutnya pembeli disuruh untuk memilih berapa diamond yang ingin diorder, selanjutnya pembeli disuruh untuk memilih metode pembayaran dalam Jual Beli tersebut, setelah itu pembeli cek kembali mulai dari awal sampai akhir, apabila sudah benar semua, maka pembeli tinggal membayar Jual Beli tersebut.

Adapun Rukun jual beli antara lain⁸

- a) Adanya pelaku yaitu Penjual dan Pembeli Sedangkan syaratnya adalah;

⁸Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fikih Muamalah* (Jakarta: Prenadamedia Group,2019), 65-67.

- 1) Baligh (dewasa) dan berakal sehat.
- 2) Orang yang melakukan akad itu orang yang berbeda.
- 3) Saling ridha/kehendak pribadi dan tidak karena paksaan pihak lain.
- 4) Ada hak milih penuh yaitu memiliki uang atau barang yang dijual atau mewakili secara sah pemilikinya.

Dari paparan diatas, penjual dan pembeli memenuhi sudah syarat yang mana penjual dan pembeli merupakan pemuda yang dewasa, ridha dan barang yang dijual merupakan hak milik sepenuhnya penjual. Maka dari hal tersebut peneliti menganggap pembeli dan penjual sudah memenuhi ketentuan atau syarat sahnya jual beli.

b) Adanya barang/jasa yang diperjualbelikan. Sedangkan syaratnya adalah:

- 1) Ada saat Jual Beli.
- 2) Harta yang memberi manfaat, boleh dimanfaatkan menurut islam, mesti suci (halal dan baik), dan bukan hasil perbuatan haram seperti barang curian.
- 3) Barang milik penjual.
- 4) Mampu diserahkan terimakan oleh pelaku akad pada saat Jual Beli atau pada saat yang telah disepakati.
- 5) Pihak yang berakad mengetahui status barang (kualitas, kuantitas, jenis, harga, waktu, dan tempat penyerahan).

Dari komsep diatas, bahwa mabi' atau barang jualan sudah memenuhi kreteria, yang dalam hal ini diamond merupakan barang yang memberi manfaat kepada gamernya, dan merupakan barang milik penjual serta dalam Jual Beli jual beli diamond tersebut diketahui kualitas dan kuantitasnya.

c) Adanya nilai tukar (harga barang). Sedangkan syaratnya adalah:

- 1) Harga yang disepakati kedua belah pihak, harus jelas jumlahnya.
- 2) Bisa diserahkan pada waktu akad (Jual Beli).
- 3) Apabila jual beli itu dilakukan dengan saling mempertukarkan barang, maka barang yang dijadikan nilai tukar barang yang diharamkan syara'.
- 4) Harga perolehan wajib disampaikan oleh penjual hanya dalam jual beli amanah seperti jual beli murabahah, dan tidak wajib dalam selain jual amanah.
- 5) Pembayaran harga dalam jual beli boleh dilakukan secara tunai.
- 6) Harga dalam jual beli yang tidak tunai (*bai' al-mu'ajjal/bai' al'taqsih*) boleh tidak sama dengan harga tunai (*al-bai' al-hal*).

Dari ketentuan diatas bahwa nilai tukar yang berlaku di wilayah Kabupaten pamekasan, sudah memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Hal ini sudah dibuktikan dengan adanya ridha dari kedua belah pihak.

d) Adanya akad/tansaksi. Sedangkan syaratnya adalah:

- 1) Keadaan ijab dan kabul berhubungan.
- 2) Makna dan ijab kabul adalah mufakat.
- 3) Ijab dan kabul dilakukan dalam satu majelis.
- 4) Tidak bersangkutan dengan hak pihak lain.
- 5) Tidak berselang berwaktu yaitu tidak ada yang memisahkan antar keduanya.

Dari aturan tersebut diatas bahwa Jual Beli yang berlaku di wilarah Kabupaten paemkasan sudah memenuhi syarat-syarat yang tersebut diatas, yang mana pada realitanya atau praktek yang terjadi di lapangan pembeli dan penjual saling melakukan pasrah terima dan saling menyetujui akad tersebut. Sehingga peneliti menganggap jual

beli uang virtual yang dilakukan oleh pemuda di Wilayah Kabupaten Pamekasan ini adalah hukumnya sah dengan terpenuhinya syarat dan rukunnya jual beli tersebut di atas.

Dalam penjualan ini termasuk jual beli yang sah dan halal, yaitu jenis jual beli tersebut telah menenuhi syarat dan rukun jual beli sebagaimana disebutkan di atas dan tidak terdapat faktor yang menghalangi kebolehan proses jual beli.